

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan insani yang berkualitas. Menurut Undang-undang Sisdiknas adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan diperlukan dirinya, pendidikan harus dilakukan sejak dini dalam hal ini melalui pendidikan MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, pendidikan ini ditujukan untuk anak usia 7 hingga usia 14 tahun. Menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia dini khususnya menciptakan anak yang berakhlakul karimah agar nantinya berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura beralamat di Jalan Tanjung Rema Martapura didirikan atas swadaya masyarakat pada tahun 1971.

MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura mempunyai visi, yaitu: Menciptakan kualitas anak bangsa yang terampil, cerdas, berwawasan kedepan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Misi MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura adalah:

1. Sosialisasi dan koordinasi program madrasah.
2. Meningkatkan kerjasama dengan orang tua/wali murid
3. Menumbuh kembangkan minat baca dan menulis pada siswa dan guru

4. Melaksanakan pembinaan dan pelatihan penelitian ilmiah
5. Menciptakan wahana lingkungan belajar yang islami.

Adapun tujuan MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura: Menghasilkan anak didik yang berilmu, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa berakhlak, cerdas kreatif, terampil bertanggung jawab, cinta tanah air dan berorientasi masa depan.

MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar dan tenaga administrasi. Tenaga pengajar sebagian besar berlatar belakang pendidikan Sarjana penuh (S-1).

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan tenaga administrasi di MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru di MIN Al-Khairiyah tahun ajaran 2014/2015

No	Nama, Ijazah Tertinggi, Lulus	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Me- ngajar	Ket ³⁵
1	Fitriah, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th. 2014	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	II	06	Kamad
2	Wardina, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PAI Th.2004	Guru Agama	S d a	III-VI	24	GTN
3	M. Suriansyah, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PAI Th.2004	Guru Kelas	S d a	VI	24	GTN
4	Rabiatul Adawiyah, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2012	Guru Kelas	S d a	IV	24	GTN
5	M. Daud Yahya, S.Pd.I S1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2003	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTN
6	Isnaniah, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.1999	Guru Kelas	S d a	III	24	GTN
7	Sulaiman, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2012	Guru Umum	S d a	III	24	GTN
8	Istiqamah, A.MA S1 STAI Darussalam Jur. PAI Th.2011	Guru Kelas	S d a	III-VI	24	GTN
9	Umi Kasum PGA Banjarmasin Th.1991	Guru Kelas	S d a	I	24	GTN
10	Nortuti, A.Ma D.II IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2013	Guru Agama	S d a	III-VI	24	GTT
11	Wahdah, S.Pd.I S.1 IAIN Antasari Fak. Tarbiyah Jur. PGMI Th.2011	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTT
12	Isnaniyah, S.Ag S.1 IAIN Antasari Fak. Syari'ah Th.1999	Guru Kelas & Agama	S d a	II	24	GTT
13	Ahmad Zaidan Nor MAN 3 Banjarmasin Th.1989	Guru Umum	S d a	III-VI	24	GTT
14	Wiwin Aprianti, S.Hi S.1 IAIN Antasari Fak. Syariah Th.2007	Guru Umum	S d a	II-VI	24	GTT
15	Hasanah MA	Guru Umum	S d a	II-VI	24	GTT

Keadaan siswa di MIN Al-Khairiyah tahun ajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MIN Al-Khairiyah tahun ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah Peserta Didik		
	L	P	Jumlah
I	22	17	39
II	12	13	25
III	15	12	27
IV	9	12	21
V	15	3	18
VI	10	10	20
Jumlah	83	67	150

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Al-Khairiyah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Al-Khairiyah

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KONDISI
1.	RUANG KEPALA MADRASAH DAN TATA USAHA	1	BAIK
2.	RUANG GURU	1	BAIK
3.	RUANG KELAS	6	BAIK
4.	RUANG PERPUSTAKAAN	1	BAIK
5	KANTIN	1	SEDANG

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti terbagi dalam 2 siklus, dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 35 menit.

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS yang memuat hal-hal berikut:

(1) Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

(2) Kompetensi Dasar (KD):

- Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
- Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga
- Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga

b) Membuat dan mempersiapkan media gambar dan media/alat lain

yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
- d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa

- b) Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar
- c) Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar
- d) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu
- e) Guru memberikan tugas kepada siswa

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran				√	
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran				√	
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			√		
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa				√	
8	Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar			√		
9	Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar			√		
10	Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu		√			
11	Guru memberikan tugas kepada siswa		√			
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran			√		
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas			√		
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			4	36	20	
Jumlah Perolehan Skor		60				
Skor Maksimal		95				
Persentasi		63,16%				
Kriteria		Kurang				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{60}{95} \times 100 \\ &= 63,16\% \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam aspek: Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar, guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar, guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu, guru memberikan tugas kepada siswa. Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas, demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa dalam menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar

pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Tanggapan siswa saat guru memperlihatkan media gambar kepada siswa	17	68	5	20	3	12
2.	Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar	8	32	4	16	13	52
3.	Melakukan tanya jawab singkat dengan guru mengenai gambar	15	60	6	24	4	16
4.	Memperhatikan arahan guru pada sebuah gambar sambil menjawab pertanyaan guru satu persatu	15	60	5	20	5	20
5.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	7	28	15	60	3	12
6.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	7	28	15	60	3	12
7.	Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan	15	60	7	28	3	12
JUMLAH		84	48	57	32,57	34	19,43

Keterangan:

A = Aktif

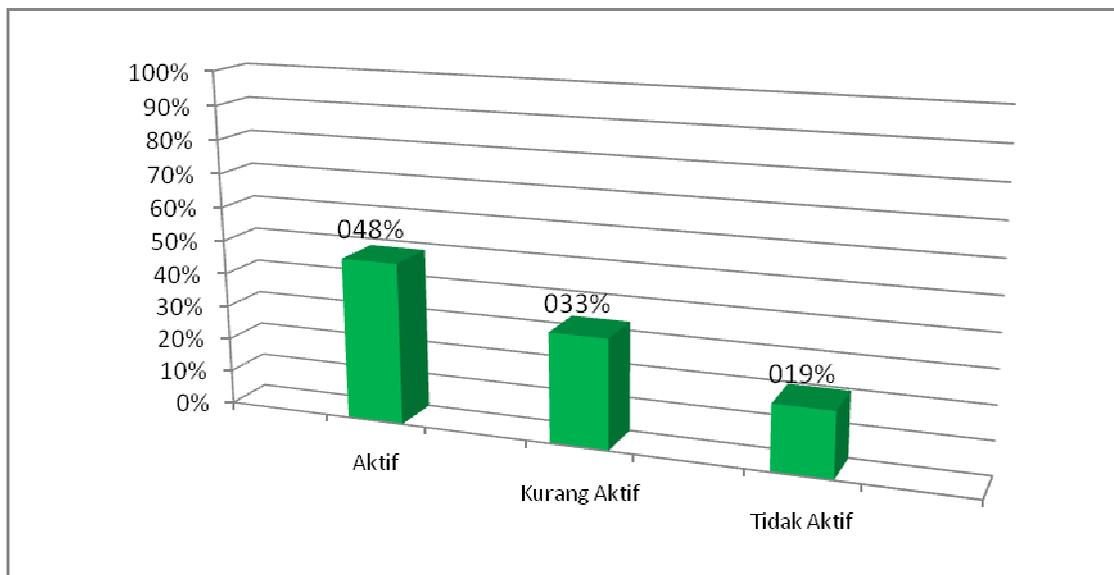
KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 84 poin (48%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 57 poin (32,57%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 34 poin (19,43%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.1. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{70}{175} \times 100 \\
 &= 48\% \text{ (kurang aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada

beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Melakukan tanya jawab singkat dengan guru mengenai gambar; Melaksanakan tugas yang diberikan guru; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan; Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Lisan	Tulisan		
1	A. Hasan	60	75	145	72,5
2	A. Maulana	50	60	110	55
3	Annisa	50	60	110	55
4	Faidil Akbar	70	75	145	72,5
5	Fajar	40	60	100	50
6	Indra Prasta	60	50	110	55
7	Juanda	70	75	145	72,5
8	Jubaidah	50	50	100	50
9	Kamaluddin	50	60	110	55
10	Lia Safitri	50	60	110	55
11	M. Husien	70	75	145	72,5
12	M. Rafi	60	40	100	50
13	M. Tedy	50	45	95	47,5
14	M. Wahyu	55	50	105	52,5
15	Mahlufi	55	60	115	57,5
16	Markiyah	65	65	130	65
17	Novi	50	70	120	60
18	Rabiatul	50	60	110	55
19	Riduan	70	75	145	72,5
20	Rima Damai	60	40	100	50
21	Siti Annisa	50	45	95	47,5
22	Siti Maisarah	55	50	105	52,5
23	Verdi	55	60	115	57,5
24	Widi Candra	65	65	130	65
25	Wulandari	50	70	120	60
JUMLAH		1410	1495	2915	1457,5
RATA-RATA		56,4	59,8	116,6	58,3

Hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

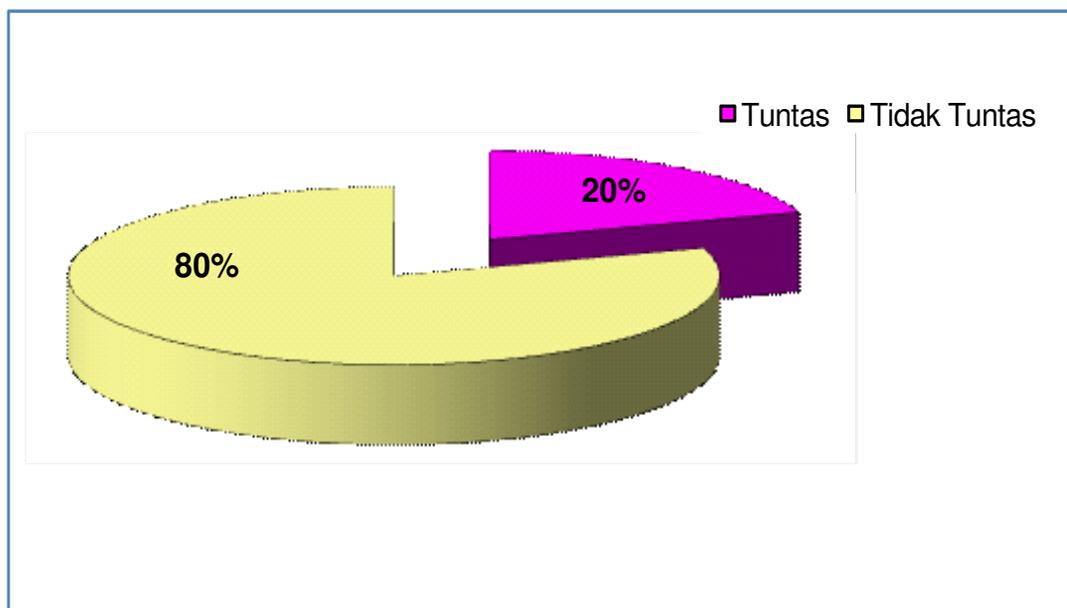
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	5	20	Rendah
2.	60-69	4	16	Rendah
3.	50-59	14	56	Rendah
4.	40-49	2	8	Rendah
Jumlah		25	100	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (8%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (56%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (16%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 5 orang (20%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,03. Siswa yang tuntas hanya 5 orang (20%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 20 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.2 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam kegiatan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura pada siklus I pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup)

bahkan skor 2 (kurang). Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa melakukan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura. Walaupun demikian, data observasi secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Melakukan tanya jawab singkat dengan guru mengenai gambar; Melaksanakan tugas yang diberikan guru; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan; Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (8%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (56%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (16%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 5 orang (20%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,03. Siswa yang

tuntas hanya 5 orang (20%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 20 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus I pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD):
 - Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
 - Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan

peran dalam anggota keluarga

- Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga
- b) Membuat dan mempersiapkan media gambar dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
 - d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
 - e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa
- b) Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar
- c) Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar
- d) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu
- e) Guru memberikan tugas kepada siswa

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya				√	
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi			√		
Kegiatan Inti						
7	Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa				√	
8	Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar				√	
9	Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar			√		
10	Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu			√		
11	Guru memberikan tugas kepada siswa		√			
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran				√	
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran			√		
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
Jumlah			2	24	32	10
Jumlah Perolehan Skor		68				
Skor Maksimal		95				
Persentasi		71,58%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{68}{95} \times 100 \\ &= 71,58\% \text{ (cukup)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar; Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar; Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu; Guru memberikan tugas kepada siswa ; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri

pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Tanggapan siswa saat guru memperlihatkan media gambar kepada siswa	18	72	4	16	3	12
2.	Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar	10	40	6	24	9	36
3.	Melakukan tanya jawab singkat dengan guru mengenai gambar	16	64	5	20	4	16
4.	Memperhatikan arahan guru pada sebuah gambar sambil menjawab pertanyaan guru satu persatu	12	48	7	28	7	28
5.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	10	40	7	28	8	32
6.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	9	36	10	40	6	24
7.	Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan	15	60	7	28	3	12
JUMLAH		90	51,43	46	26,29	40	22,86

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

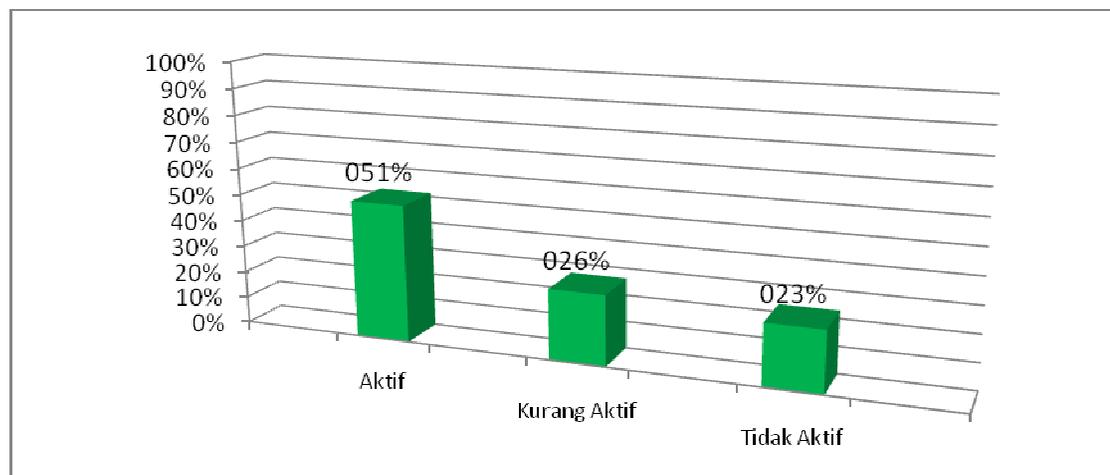
TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 90 poin (51,43%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 46 poin (26,29%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak

40 poin (22,86%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.3 Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{90}{175} \times 100 = 51,43\% \text{ (kurang aktif)}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura masih berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga

dibantu dengan media gambar; Melaksanakan tugas yang diberikan guru, dan; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Lisan	Tulisan		
1	A. Hasan	75	75	150	75
2	A. Maulana	60	65	125	62,5
3	Annisa	60	60	120	60
4	Faidil Akbar	75	75	150	75
5	Fajar	50	60	110	55
6	Indra Prasta	60	55	115	57,5
7	Juanda	75	75	150	75
8	Jubaidah	60	50	110	55
9	Kamaluddin	70	75	145	72,5
10	Lia Safitri	60	60	120	60
11	M. Husien	75	75	150	75
12	M. Rafi	60	50	110	55
13	M. Tedy	50	50	100	50
14	M. Wahyu	70	70	140	70
15	Mahlufi	60	60	120	60
16	Markiyah	70	70	140	70
17	Novi	60	70	130	65
18	Rabiatul	60	60	120	60
19	Riduan	75	75	150	75
20	Rima Damai	60	50	110	55
21	Siti Annisa	50	50	100	50
22	Siti Maisarah	60	50	110	55
23	Verdi	70	70	140	70
24	Widi Candra	70	70	140	70
25	Wulandari	60	70	130	65
JUMLAH		1595	1590	3185	1592,5
RATA-RATA		63,8	63,6	127,4	63,7

Hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

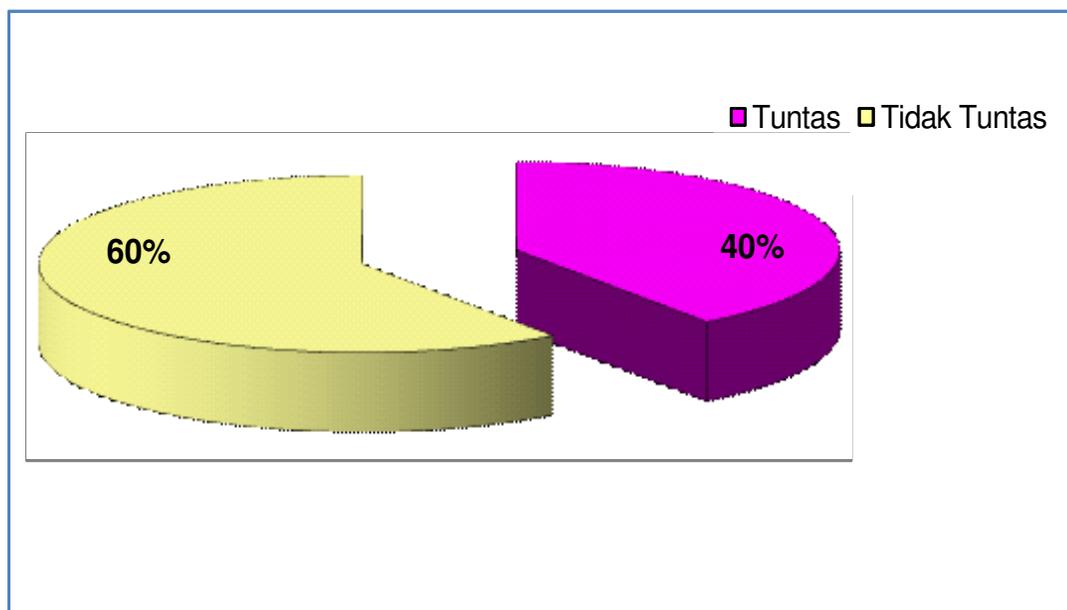
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	10	40	Rendah
2.	60-69	8	32	Rendah
3.	50-59	7	28	Rendah
4.	40-49	-	-	-
Jumlah		25	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (27%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (32%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (40%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 63,7. Siswa yang tuntas 10 orang (40%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (60%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar di kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura pada siklus I pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum

optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar; Melaksanakan tugas yang diberikan guru, dan; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 7 orang (27%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (32%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (40%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 63,7. Siswa yang tuntas 10 orang (40%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu

70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (60%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 1 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS yang memuat hal-hal berikut:

- (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.

- (2) Kompetensi Dasar (KD):

- Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
- Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga

- Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga
- b) Membuat dan mempersiapkan media gambar dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
 - d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
 - e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa
- b) Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar
- c) Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar
- d) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu
- e) Guru memberikan tugas kepada siswa

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 1 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)				√	
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan				√	
6	Appersepsi				√	
Kegiatan Inti						
7	Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa					√
8	Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar				√	
9	Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar				√	
10	Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu			√		
11	Guru memberikan tugas kepada siswa			√		
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran				√	
13	Melakukan evaluasi			√		
14	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran			√		
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran			√		
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
Jumlah				15	40	20
Jumlah Perolehan Skor		75				
Skor Maksimal		95				
Persentasi		78,95%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{75}{95} \times 100 \\
 &= 78,95\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masih berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa; Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar; Guru memberikan tugas kepada siswa; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar.

Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu; Guru memberikan tugas kepada siswa ; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada

siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Tanggapan siswa saat guru memperlihatkan media gambar kepada siswa	20	80	4	14	3	12
2.	Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar	12	48	6	24	7	28
3.	Melakukan tanya jawab singkat dengan guru mengenai gambar	18	72	4	16	3	12
4.	Memperhatikan arahan guru pada sebuah gambar sambil menjawab pertanyaan guru satu persatu	20	80	3	12	3	12
5.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	16	64	6	24	3	12
6.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	17	68	6	24	2	8
7.	Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan	20	80	2	14	3	12
JUMLAH		123	70,29	31	18,29	24	13,71

Keterangan:

A = Aktif

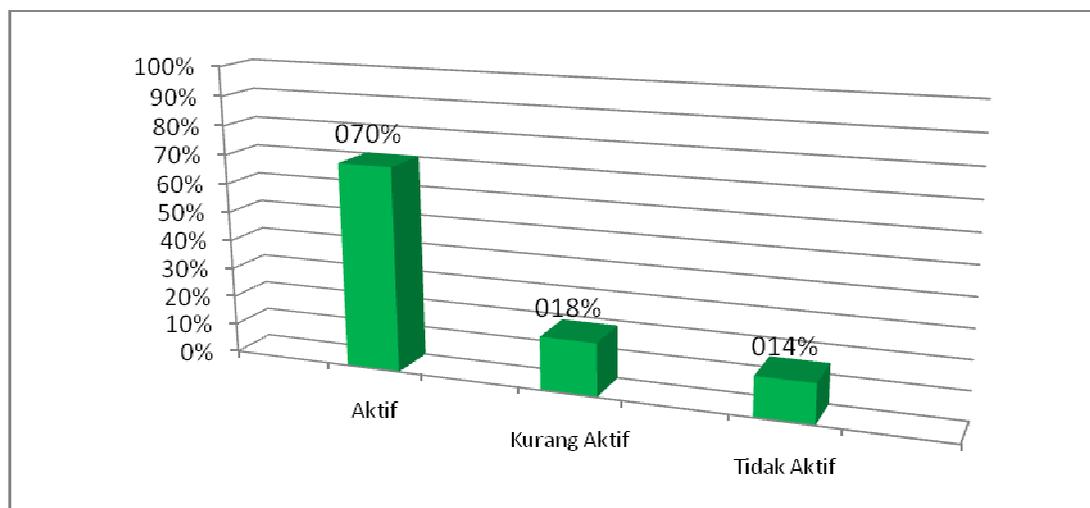
KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

- a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 123 poin (70,29%).
- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 31 poin (18,29%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 24 poin (13,71%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.5 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{123}{175} \times 100$$
$$= 70,29\% \text{ (cukup aktif)}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar, dan; Melaksanakan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Lisan	Tulisan		
1	A. Hasan	75	75	150	75
2	A. Maulana	70	75	145	72,5
3	Annisa	70	70	140	70
4	Faidil Akbar	75	75	150	75
5	Fajar	50	60	110	55
6	Indra Prasta	65	70	135	67,5
7	Juanda	75	75	150	75
8	Jubaidah	60	60	120	60
9	Kamaluddin	70	75	145	72,5
10	Lia Safitri	70	70	140	70
11	M. Husien	75	75	150	75
12	M. Rafi	70	75	145	72,5
13	M. Tedy	60	60	120	60
14	M. Wahyu	70	70	140	70
15	Mahlufi	70	70	140	70
16	Markiyah	70	70	140	70
17	Novi	70	70	140	70
18	Rabiatul	70	70	140	70
19	Riduan	75	75	150	75
20	Rima Damai	70	75	145	72,5
21	Siti Annisa	60	60	120	60
22	Siti Maisarah	60	65	125	62,5
23	Verdi	70	70	140	70
24	Widi Candra	70	70	140	70
25	Wulandari	70	70	140	70
JUMLAH		1710	1750	3460	1730
RATA-RATA		68,4	70	138,4	69,2

Hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

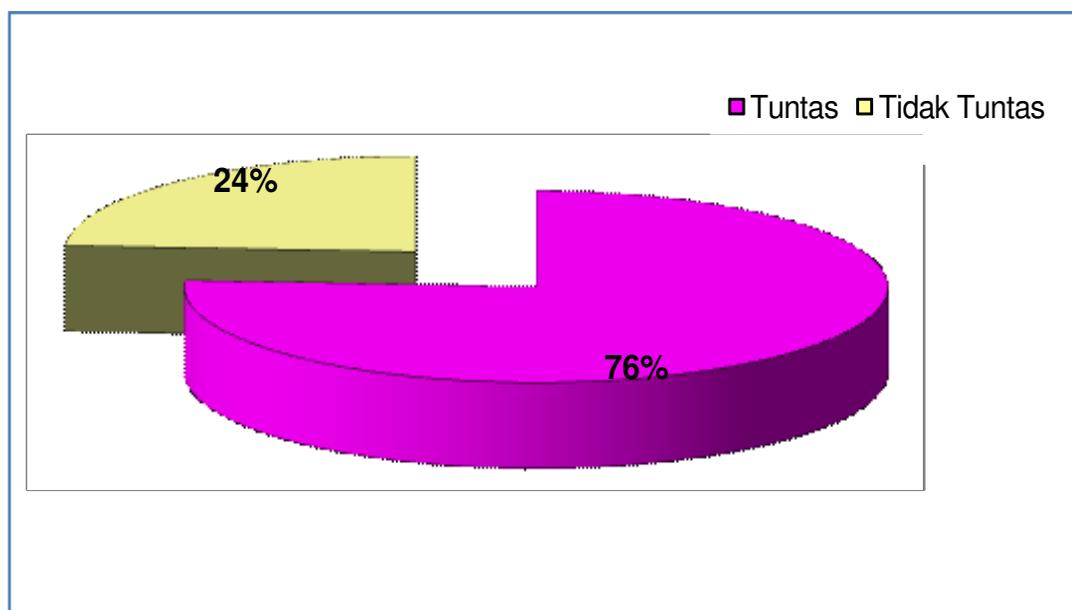
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	19	76	Sedang
2.	60-69	5	20	Rendah
3.	50-59	1	4	Rendah
4.	40-49	-	-	-
Jumlah		25	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 19 orang (76%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (20%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 69,2. Siswa yang tuntas 19 orang (76%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 6 orang (24%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa belum dianggap berhasil karena masih belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura pada siklus II pertemuan 1 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang

belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Masih ada aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang). Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura.

- Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar, dan; Melaksanakan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.
- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 19 orang (76%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (20%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4%). Rata-rata

nilai hasil belajar siswa adalah 69,2. Siswa yang tuntas 19 orang (76%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 6 orang (24%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka masih diperlukan adanya perbaikan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

b. Pertemuan 2

Pada tindakan kelas siklus II pertemuan 2 ini terbagi dalam beberapa tahapan, yaitu: skenario kegiatan, pelaksanaan tindakan, hasil observasi, dan refleksi.

1) Skenario Tindakan

Skenario tindakan berisi kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS yang memuat hal-hal berikut:
 - (1) Standar Kompetensi (SK): Memahami kedudukan dan peran anggota dalam keluarga dan lingkungan tetangga.
 - (2) Kompetensi Dasar (KD):
 - Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
 - Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan

peran dalam anggota keluarga

- Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga
- b) Membuat dan mempersiapkan media gambar dan media/alat lain yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - c) Membuat lembar observasi guru untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru.
 - d) Membuat lembar observasi siswa untuk mengukur aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.
 - e) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Pelaksanaan Tindakan

Setelah persiapan dalam skenario tindakan selesai dilakukan, guru melakukan kegiatan pembelajaran sebagaimana disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam kegiatan belajar-mengajar ini, guru membagi dalam tiga kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal atau pendahuluan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- b) Guru menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- c) Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan

d) Appersepsi

Setelah kegiatan awal, dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu:

- a) Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa
- b) Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar
- c) Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar
- d) Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu
- e) Guru memberikan tugas kepada siswa

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup, yaitu:

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b) Guru melakukan evaluasi
- c) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Observasi

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 35 menit tersebut, dilihat dan di-observasi oleh observer. Observasi yang dilakukan observer meliputi: kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil belajar siswa diperoleh setelah guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

a) Observasi Kegiatan Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari observer dalam pembelajaran selama 2 x 35 menit pada siklus II pertemuan 2 ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
A. PERSIAPAN						
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					√
2	Menyiapkan media/alat pembelajaran					√
B. PELAKSANAAN						
Kegiatan Awal						
3	Memulai pelajaran					√
4	Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya					√
5	Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan					√
6	Appersepsi				√	
Kegiatan Inti						
7	Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa					√
8	Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar				√	
9	Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar					√
10	Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu				√	
11	Guru memberikan tugas kepada siswa				√	
Kegiatan Akhir						
12	Menyimpulkan pembelajaran					√
13	Melakukan evaluasi				√	
14	Menutup pelajaran				√	
C. PENGELOLAAN WAKTU						
15	Tepat waktu masuk kelas				√	
16	Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran				√	
17	Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran				√	
D. SUASANA KELAS						
18	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar					√
Jumlah					40	45
Jumlah Perolehan Skor		85				
Skor Maksimal		95				
Persentasi		89,47%				
Kriteria		Baik				

Keterangan Pemberian Skor : 1 = Kurang sekali, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5 = Sangat Baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{85}{95} \times 100 \\ &= 89,47\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar; Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu; Guru memberikan tugas kepada siswa; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	Kriteria Penilaian					
		A		KA		TA	
		F	%	F	%	F	%
1.	Tanggapan siswa saat guru memperlihatkan media gambar kepada siswa	21	84	2	14	2	8
2.	Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar	18	72	5	20	2	8
3.	Melakukan tanya jawab singkat dengan guru mengenai gambar	19	76	4	16	2	8
4.	Memperhatikan arahan guru pada sebuah gambar sambil menjawab pertanyaan guru satu persatu	22	88	2	8	1	4
5.	Melaksanakan tugas yang diberikan guru	21	84	3	12	1	4
6.	Bersama guru menyimpulkan pembelajaran	21	84	3	12	1	4
7.	Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan	20	80	3	14	2	8
JUMLAH		142	81,14	22	13,71	11	6,29

Keterangan:

A = Aktif

KA = Kurang aktif

TA = Tidak aktif

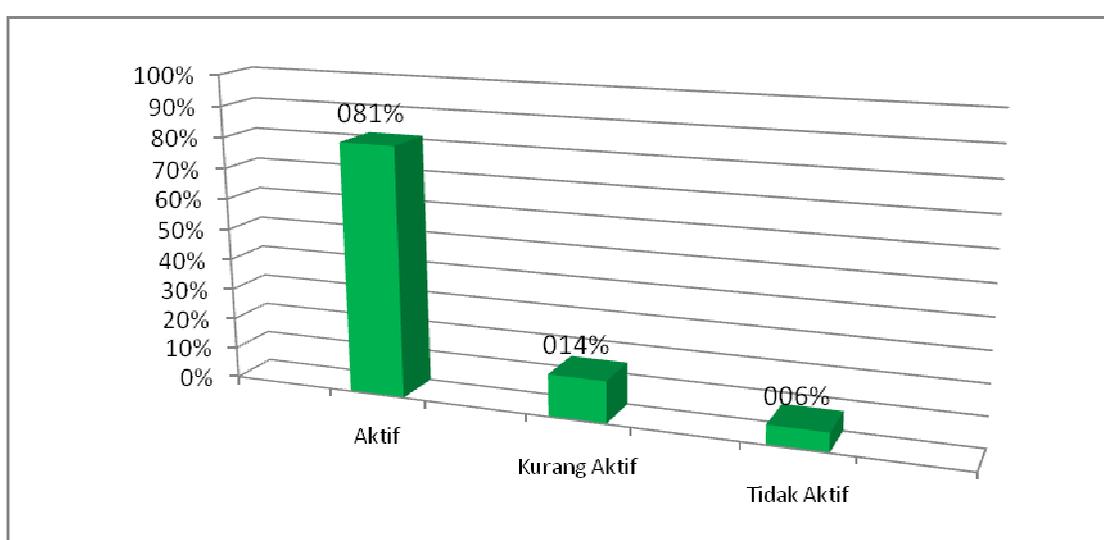
Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktifitas siswa dalam pembelajaran dengan indikator sebagai berikut:

a) Siswa yang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 142

poin (81,14%).

- b) Siswa yang kurang aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 22 poin (13,71%).
- c) Siswa yang tidak aktif berdasarkan aspek yang diamati sebanyak 11 poin (6,29%).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran tersebut secara jelas dapat digambarkan dalam grafik berikut ini:



Grafik 4.7 Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan jumlah skor poin siswa yang aktif sesuai data terdahulu dapat diperoleh nilai dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{142}{175} \times 100 \\
 &= 81,14\% \text{ (aktif)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria aktif dan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa juga telah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

c) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.18 Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai		Jumlah	Nilai Akhir (Rata2)
		Lisan	Tulisan		
1	A. Hasan	75	75	150	75
2	A. Maulana	75	75	150	75
3	Annisa	70	70	140	70
4	Faidil Akbar	75	75	150	75
5	Fajar	70	75	145	72,5
6	Indra Prasta	70	75	145	72,5
7	Juanda	75	75	150	75
8	Jubaidah	70	70	140	70
9	Kamaluddin	75	75	150	75
10	Lia Safitri	75	75	150	75
11	M. Husien	75	75	150	75
12	M. Rafi	70	75	145	72,5
13	M. Tedy	70	70	140	70
14	M. Wahyu	70	75	145	72,5
15	Mahlufi	70	70	140	70
16	Markiyah	70	70	140	70
17	Novi	70	70	140	70
18	Rabiatul	75	75	150	75
19	Riduan	75	75	150	75
20	Rima Damai	70	75	145	72,5
21	Siti Annisa	70	70	140	70
22	Siti Maisarah	70	75	145	72,5
23	Verdi	70	70	140	70
24	Widi Candra	70	70	140	70
25	Wulandari	70	70	140	70
JUMLAH		1795	1825	3620	1810
RATA-RATA		71,8	73	144,8	72,4

Hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura tersebut diklasifikasikan dalam beberapa kriteria nilai yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Klasifikasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

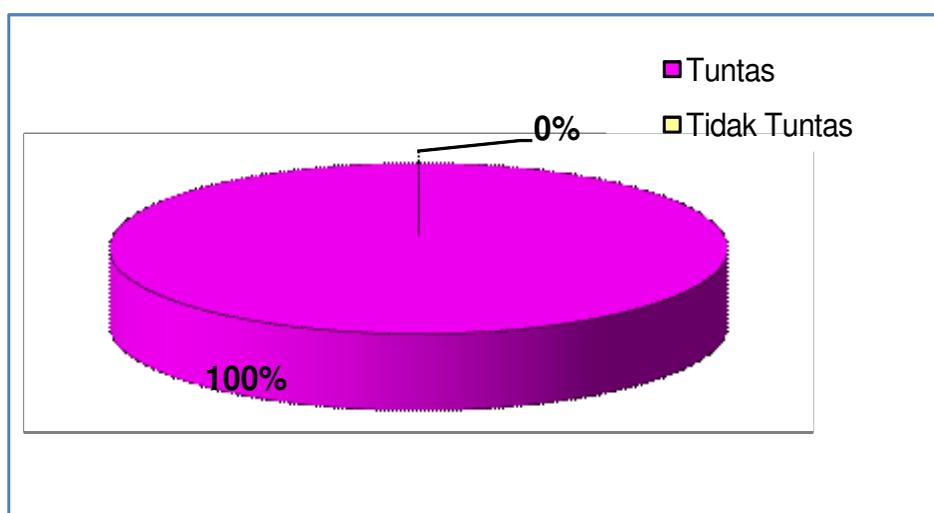
No.	Nilai	F	%	Katagori secara klasikal
1.	70-79	25	100	Tinggi
2.	60-69	-	-	-
3.	50-59	-	-	-
4.	40-49	-	-	-
Jumlah		25	100%	

Keterangan klasifikasi nilai:

Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 25 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,4. Siswa yang tuntas 25 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

Adapun ketuntasan siswa tersebut dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar siswa dianggap berhasil karena sudah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan sehingga tindakan kelas tidak perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari observasi dalam dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura pada siklus II pertemuan 2 maka dapat direfleksikan hal – hal sebagai berikut:

- Aktivitas guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.
- Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura berada dalam kriteria aktif dan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan

sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa juga telah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

- Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 25 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,4. Siswa yang tuntas 25 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.
- Atas dasar hasil refleksi tersebut, maka pembelajaran dianggap berhasil karena telah mencapai batas indikator keberhasilan yang diharapkan baik dari segi penerapan guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar, aktivitas siswa dalam pembelajaran, maupun hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar. Oleh karena itu pembelajaran tidak perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa

pembelajaran dengan menggunakan media gambar dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura, hal ini dapat dilihat dari tiga faktor, yaitu: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

1. Kegiatan Guru dalam Pembelajaran

Kegiatan guru dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria kurang dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya beberapa aspek yang masih belum optimal dan memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Dalam kegiatan awal, guru hanya dinilai cukup dalam Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dan dalam melakukan appersepsi. Dalam kegiatan inti, guru masih cukup dalam Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar, Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar, Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu, Guru memberikan tugas kepada siswa . Dalam kegiatan akhir, guru dinilai cukup dalam menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan menutup pelajaran. Dalam pengelolaan waktu, guru dinilai cukup tepat waktu masuk kelas,

demikian juga dalam keseimbangan setiap tahap pembelajaran, dan dalam mengakhiri pembelajaran. Guru juga masih cukup dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran serta dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Semua aspek ini belum dilaksanakan guru secara optimal karena guru masih dalam tahap permulaan dan masih belum terbiasa dalam menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura. Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Dalam menyiapkan media/alat pembelajaran; Memulai pelajaran; Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Guru menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar; Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu; Menyimpulkan pembelajaran; Tepat waktu masuk kelas; dan dalam aspek menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih

memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Appersepsi; Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar; Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu; Guru memberikan tugas kepada siswa ; Melakukan evaluasi; Menutup pelajaran; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran; dan aspek Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah mulai terbiasa menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria cukup namun lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Menulis judul dipapan tulis dan menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya; Appersepsi; Guru memperlihatkan media gambar kepada siswa; Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar; Guru memberikan tugas kepada siswa ; Menutup pelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Adapun aspek yang masih belum optimal dan perlu dimaksimalkan pada pertemuan berikutnya masih belum optimal karena masih memperoleh nilai skor 3 (cukup) bahkan skor 2 (kurang), yaitu: Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu; Guru memberikan tugas kepada

siswa ; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran, dan; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran. Namun dalam hal ini, guru terlihat sudah terbiasa menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura. Untuk lebih mengoptimalkan beberapa aspek tersebut, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

Pada siklus II pertemuan 2, proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam kriteria baik dan lebih aktif serta meningkat dari pertemuan sebelumnya. Beberapa aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa dioptimalkan. Guru dinilai sudah lebih baik dalam beberapa aspek, yaitu: Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan; Guru melakukan tanya jawab singkat dengan siswa mengenai gambar; Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar sambil mengajukan pertanyaan kepada siswa satu persatu; Guru memberikan tugas kepada siswa ; Menyimpulkan pembelajaran; Melakukan evaluasi; Keseimbangan dalam setiap tahap pembelajaran; Tepat waktu dalam mengakhiri pembelajaran, dan; Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru terlihat sangat antusias dan lebih terarah dalam menerapkan pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura. Sehingga aktivitas guru tersebut telah mencapai batas indikator yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura juga mengalami peningkatan setiap pertemuan.

Pada siklus I pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Melakukan tanya jawab singkat dengan guru mengenai gambar; Melaksanakan tugas yang diberikan guru; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan; Keantusiasan dalam pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

Pada siklus I pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria kurang aktif. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar; Melaksanakan tugas yang diberikan guru, dan; Bersama guru menyimpulkan pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

Pada siklus II pertemuan 1, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria cukup aktif dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Dalam pertemuan ini, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, terutama dalam aspek: Perhatian terhadap guru saat menjelaskan materi tentang pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga dibantu dengan media gambar, dan; Melaksanakan tugas yang diberikan guru. Oleh karena itu pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas berikutnya.

Pada siklus II pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran berada dalam kriteria aktif dan lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah lebih optimal. Siswa terlihat lebih antusias dalam pembelajaran. Aktivitas siswa juga telah mencapai batas indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% lebih.

3. Hasil Belajar Siswa

Tindakan kelas dalam pembelajaran IPS pada materi pengalaman dalam melaksanakan peran di keluarga melalui media gambar pada siswa kelas 2 MIN Al-Khairiyah Tanjung Rema Martapura dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang meningkat setiap pembelajaran dan tercapainya Standar Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan.

Pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49 dalam katagori rendah yaitu 2 orang (8%), siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu 14 orang (56%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 4 orang (16%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 5 orang (20%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 58,03. Siswa yang tuntas hanya 5 orang (20%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 20 orang (80%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus I pertemuan 2, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori rendah yaitu

7 orang (27%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 8 orang (32%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 10 orang (40%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 63,7. Siswa yang tuntas 10 orang (40%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, sebagian besar siswa yaitu 15 orang (60%) tidak tuntas karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 1, tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai antara 40 s/d 49, siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dalam katagori sedang yaitu 19 orang (76%), siswa yang memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori rendah yaitu 5 orang (20%), dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 juga dalam katagori rendah yaitu 1 orang (4%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 69,2. Siswa yang tuntas 19 orang (76%) karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00, masih ada siswa yang tidak tuntas yaitu 6 orang (24%) karena masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 70,00.

Pada siklus II pertemuan 2, tidak ada siswa yang memperoleh nilai antara 50 s/d 59 dan 60 s/d 69 dan siswa yang memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori tinggi yaitu 25 orang (100%). Rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,4. Siswa yang tuntas 25 orang atau mencapai 100% dari jumlah siswa keseluruhan karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70,00 dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.